



PEMERIKSAAN KOLESTEROL DAN ASAM URAT PADA MASYARAKAT DI JORONG KOTO GADANG, KOTO TINGGI KECAMATAN BASO SUMATERA BARAT**Oleh****Dewi Nofita¹, Budi Setiawan², Renatalia Fika³, Yonrizon⁴****^{1,2,3,4}Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi****Email: ¹dewinofita85@gmail.com**

Article History:*Received: 11-11-2021**Revised: 13-12-2021**Accepted: 29-12-2021***Keywords:***Pemeriksaan, Kolesterol,
Asam Urat*

Abstract: *Jorong Koto Gadang Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Baso merupakan salah satu wilayah di Sumatera Barat. Kebanyakan para lansianya mengeluhkan nyeri pada persendian dan kaki serta rasa berat di tengkuk mereka. Secara medis hal ini merupakan salah satu gejala tingginya kadar kolesterol dan asam urat di dalam darah. Namun, kebanyakan dari mereka tidak mengetahui hal tersebut karena mereka jarang dan enggan memeriksakan darah mereka ke fasilitas kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat secara gratis, serta memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dari berbagai penyakit yang bisa ditimbulkannya. Dari kegiatan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa dari 46 orang peserta sebanyak 25,64% dari mereka memiliki kadar kolesterol tinggi dan 48,72% berada pada ambang batas sedangkan sisanya berada pada kondisi normal. Pada pemeriksaan asam urat diperoleh hasil bahwa sekitar 78% berada pada keadaan normal dan yang kadarnya tinggi sebesar 22%. Melalui pemeriksaan darah dan edukasi ini, masyarakat memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk bisa menjaga kesehatan mereka agar mereka bisa terhindar dari faktor resikonya*

PENDAHULUAN

Kolesterol adalah lemak berwarna kekuningan dan berupa seperti lilin yang diproduksi oleh tubuh manusia terutama di dalam hati (Nilawati dkk, 2008). Menurut Stoppard (2010), kolesterol adalah suatu zat lemak yang dibuat di dalam hati dan lemak jenuh dalam makanan. Kolesterol merupakan salah satu komponen dalam membentuk lemak. Kolesterol merupakan lemak yang penting namun jika terlalu berlebihan dalam darah dapat membahayakan kesehatan. Jika ditinjau dari sudut kimiawi kolesterol diklasifikasikan ke dalam golongan lipid (lemak) berkomponen alkohol steroid (Al Rahmad dkk, 2016).

Secara umum kolesterol berfungsi untuk membangun dinding di dalam membran sel tubuh. Kolesterol termasuk makromolekul yang dibutuhkan tubuh seperti untuk pembentukan hormon seks. Kadar kolesterol normal manusia di bawah 200 mg/dL. Akan tetapi, jika kadarnya tinggi dalam darah (diatas 240 mg/dL) atau biasa disebut



hiperkolesterolemia maka dapat menyebabkan pengerasan pembuluh darah sehingga dapat menyebabkan hipertensi. Selain itu, kolesterol dapat menyumbat pada pembuluh darah jantung sehingga menyebabkan penyakit jantung koroner dan dapat menyebabkan meninggal dunia mendadak. Sumbatan kolesterol pada pembuluh darah otak dapat menyebabkan terjadinya stroke. Faktor penyebab hiperkolesterolemia diantaranya, faktor keturunan, konsumsi makanan tinggi lemak dan cepat saji, kurang olahraga dan kebiasaan merokok. Saat ini prevalensi hiperkolesterolemia masih tinggi. Prevalensi hiperkolesterolemia di dunia sekitar 45%, di Asia Tenggara sekitar 30% dan di Indonesia 35% (Kemenkes RI, 2017; Balitbangkes, 2013; WHO, 2019).

Asam urat merupakan produk atau hasil akhir dari metabolisme purin dan berbentuk kristal. Purin merupakan salah satu komponen asam nukleat yang terdapat di dalam inti sel tubuh. Purin bisa bersumber dari tanaman seperti kacang – kacangan dan dari hewan seperti jeroan, udang dan lainnya (Tahta, Upoto, 2009). Kadar asam urat normal laki – laki berkisar antara 3,4 - 7 mg/dL, sedangkan pada wanita berkisar antara 2,4 - 6 mg/dL. Apabila kadarnya sudah terlalu tinggi maka akan menimbulkan gejala diantaranya nyeri pada persendian yang disertai dengan pembengkakan.

Oleh karena itu, maka perlu rasanya dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat serta pemberian edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan taraf kesehatan masyarakat khususnya yang berada di daerah Kurai, Koto Gadang Kecamatan Baso, Sumatera Barat.

METODE

Kegiatan pemeriksaan darah dilakukan pada hari Jumat 22 Oktober 2021 di Mushala Daruh Falah Kurai, Jorong Koto Gadang Kecamatan Baso, Agam Sumatera Barat. Metode pemeriksaan kesehatan yang digunakan yaitu metode *Point Of Care Testing* (POCT) dengan mengambil darah perifer peserta. Kegiatan pemeriksaan kesehatan ini menggunakan alat lancet, alkohol swab, kapas, bolpoin, stick GCU (*Glucosa, Cholesterol, Uric acid*) *Easy Touch auto click* dan kertas.

HASIL

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan darah dilakukan di Mushala Darul Falah yang dihadiri oleh 46 orang peserta, semua warga yang hadir merupakan warga Kurai, Koto Gadang Kecamatan Baso, Sumatera Barat.

Tabel 1. Distribusi frekuensi peserta pemeriksaan darah (n= 46)

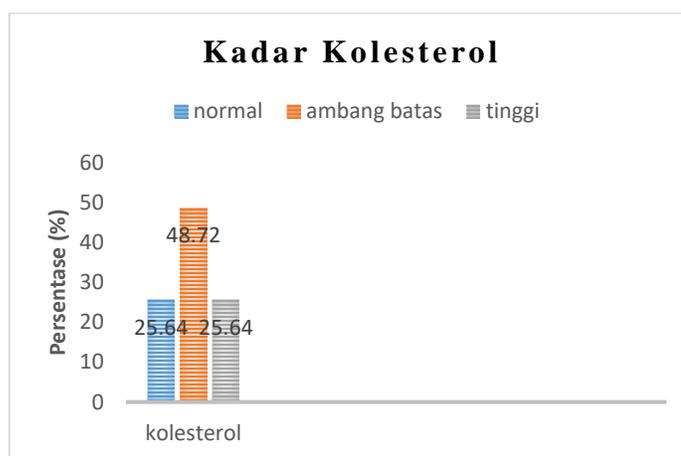
Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki – laki	19	41,10
Perempuan	27	58,69

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa kebanyakan peserta yang hadir mayoritas perempuan sebanyak 58,69%. Umumnya masyarakat yang hadir berusia 40 tahun ke atas. Mereka sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Menurut mereka ini merupakan kegiatan pemeriksaan darah gratis dan penyuluhan kesehatan pertama yang dilakukan di daerah tersebut. Sebelum pemeriksaan darah dilakukan, masyarakat diberi edukasi berupa penyuluhan tentang kolesterol dan asam urat, mereka banyak yang mengajukan pertanyaan karena pada umumnya mereka tidak mengetahui apa itu kolesterol dan asam urat.

**Tabel 2. Hasil pemeriksaan kolesterol**

Parameter	Keterangan		
Kolesterol	Normal	Ambang Batas	Tinggi
Persentase (%)	25,64	48,72	25,64

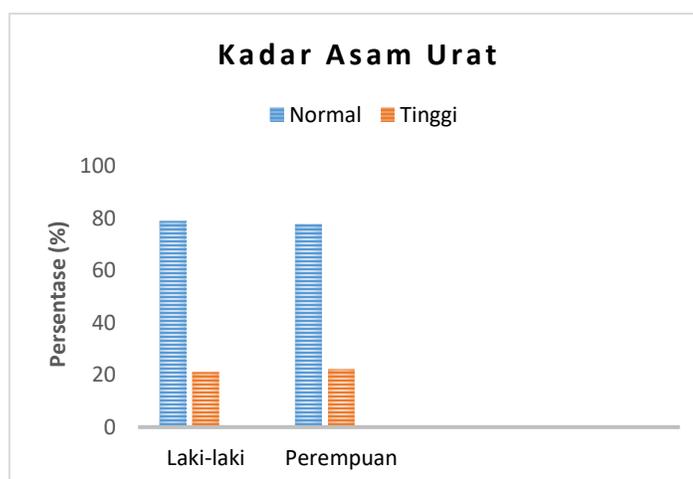
Pada pemeriksaan kolesterol yang telah dilakukan, peserta yang memiliki kadar kolesterol normal sebanyak 25,64%, jumlah yang sama juga terdapat pada peserta yang memiliki kadar kolesterol tinggi.

**Grafik 1. Gambaran Kadar Kolesterol Peserta (%)**

Sedangkan yang kadar kolesterolnya di ambang batas cukup tinggi yaitu sebesar 48,72% (tabel. 2 dan grafik 1). Berdasarkan data yang diperoleh juga dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki resiko hiperkolesterolemia yang cukup tinggi sehingga pada saat penyuluhan diberi saran agar mereka mengurangi konsumsi makanan yang mampu meningkatkan kadar kolesterol di dalam darah.

Tabel 3. Hasil pemeriksaan asam urat

Parameter	Laki - Laki		Perempuan	
Asam Urat	Normal	Tinggi	Normal	Tinggi
Persentase (%)	78,95	21,05	77,78	22,22

**Grafik 2. Gambaran Kadar Asam Urat Peserta**



Peserta yang memiliki kadar asam urat normal untuk laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang hampir sama sekitar 77-78 %, sedangkan yang kadarnya tinggi sekitar 22% (Tabel 3).

Dokumentasi kegiatan pengabdian dapat ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan kesehatan berkala masyarakat Kurai, Koto Gadang Kecamatan Baso Sumatera Barat penting dilakukan karena tingginya persentase peserta yang memiliki kadar kolesterol yang diatas normal yang akan memberikan resiko berbagai penyakit. Kadar asam urat normal peserta laki-laki dan perempuan berada pada skala yang sama. Secara umum masyarakat perlu meningkatkan kesehatannya, salah satu caranya dengan memperbaiki pola makan mereka.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami sampaikan kepada Direktur Akademi Farmasi Dwi Farma dan Kepala LPPM yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan kepada mahasiswa yang telah banyak membantu kelancaran kegiatan ini.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Al-Rahmad, A. H., Annaria, A., & Fadjri, T. K. (2016). Faktor Resiko Peningkatan Kolesterol pada Usia Diatas 30 Tahun di Kota Banda Aceh. *Jurnal Nutrisia*, 18(2), 109-114.
- [2] Balitbangkes. 2013. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [3] Balitbangkes 2013a. *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013*, Jakarta, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.
- [4] Balitbangkes 2013b. *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Aceh*, Jakarta, Badan Penelitian dan Pengembangan.
- [5] Global Health Observatory Data. 2019. Raised Cholesterol: Situation and Trends. World Health Organization.
- [6] Kementerian Kesehatan. 2017. Profil Penyakit Tidak Menular Tahun 2016. Jakarta
- [7] Kertia, N. (2009). *Asam Urat*. PT Mizan Publika.
- [8] Nilawati, S. (2008). *Care Yourself. kolesterol*. Niaga Swadaya.
- [9] Stoppard, Miriam.(2010). *Panduan Kesehatan Keluarga*. Jakarta. Erlangga.
- [10] Tahta, A., & Upoyo, A. S. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kadar asam urat pada pekerja kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 4(1), 25-31.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN